



Pengaruh *Discovery Learning Model* Terhadap Kemampuan Senam Dasar Siswa SMKN 3 Karawang Barat

Raditiya Danang Wijaya¹, Bagus Ken Prakoso², Nabila Dwi PN³, Ega Trisna Rahayu⁴, Asep Suherman⁵

^{1,2}. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR)
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 21 Oktober 2023
Revised : 29 Oktober 2023
Accepted: 03 November 2023

Model pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan cara tertentu dengan harapan dapat mengubah penerimaan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Discovery Learning Model terhadap kemampuan senam dasar siswa SMKN 3 Karawang Barat tahun pelajaran 2022/2023. Metode penelitian adalah penelitian eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 3 Karawang Barat yang berjumlah 25 siswa, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretest dan posttest. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Discovery Learning Model terhadap keterampilan praktis dasar siswa kelas X SMKN 3 Karawang Barat termasuk dalam kategori "Baik". Terjadi peningkatan pada uji Paired sampel. Berdasarkan tabel uji paired sampel, nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,000 < ; 0,05$. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan perlakuan tiap variabel berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *Discovery Learning Model, kemampuan senam dasar siswa*

(*) Corresponding Author: radityawijaya@gmail.com

How to Cite: Wijaya, R. D., Prakoso, B. K., Dwi PN, N., Rahayu, E. T., & Suherman, A. (2023). Pengaruh Discovery Learning Model Terhadap Kemampuan Senam Dasar Siswa SMKN 3 Karawang Barat. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10081671>

PENDAHULUAN

Cabang olahraga senam yang merupakan terjemahan langsung dari bahasa Inggris Gymnastics, atau dalam bahasa Belanda Gymnastiek. Gymnastics sendiri dalam bahasa aslinya merupakan serapan dari bahasa Yunani Gymnos yang artinya telanjang. Menurut Hidayat (1995), dalam Agus Mahendra, kata gymnastiek tersebut dipakai untuk menunjukkan kegiatan-kegiatan fisik yang memerlukan keleluasaan gerak, sehingga perlu dilakukan dengan telanjang atau setengah telanjang. Hal ini biasa terjadi, karena pada waktu itu teknologi pembuatan bahan pakaian belum semaju sekarang. (Kepercayaan et al., n.d.)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Shabrina Putri et al., 2017). Pendidikan adalah proses menyokong, membimbing, membimbing dan mendorong individu

untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. (*T_POR_1707013_Chapter1*, n.d.)

Model pembelajaran Discovery Learning pernah diteliti diantaranya Widiadnyana, Sadia, & Suastra (2014) menyatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pemahaman konsep dan sikap ilmiah siswa yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar dengan model discovery learning dengan kelompok siswa yang belajar dengan model pengajaran langsung. Menurut Kumalasari, Sudarti, & Lesmono (2015) Discovery Learning berpengaruh terhadap kemampuan senam dasar dan discovery learning model berpengaruh terhadap gerakan senam dasar pada mata pelajaran IPA fisika. Iswati & Dwikoranto (2015) menyatakan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran Discovery Learning. (Tanah Boleng & Pendidikan Biologi Universitas Mulawarman Jalan Muara Pahu Kampus Gunung Kelua, 2017)

Discovery Learning adalah salah satu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Anak juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Kegiatan dalam model Discovery Learning adalah Stimulation (stimulus/ pemberian rangsangan), problem statement (pernyataan/identifikasi masalah), data collection (pengumpulan data), data processing (pengolahan data), verification (pembuktian), generalization (menarik kesimpulan) (Tanah Boleng, et al 2017)

Dalam Metode Penemuan (Discovery Learning) terdapat tiga konsep utama, yaitu: penelitian atau enquiri, pengetahuan atau knowledge, dan dinamika kelompok atau the dynamic of the learning group (dari Winaputra, 2001:75). Penelitian disini adalah proses dinamika siswa memeberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Sebagai strategi belajar, discovery learning mempunyai prinsip yang sama inquiri dan problem solving artinya tidak ada perbedaan yang prinsipil. Dalam konsep belajar sesungguhnya metode Discovery Learning merupan pembentukan atau kategori-kategori atau konsep konsep yang dapat memungkinkan terjadinya generalisasi. (9.-Nia-Kurniasih-545-554, n.d.)

Memaknai bahwa discovery learning model sebagai strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas kelompok untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan harapan bahwa seluruh siswa berkontribusi terhadap proses dan hasil belajar yang diperolehnya. Hasil penelitian tentang discovery learning model bahwa melalui penerapan model pembelajaran discovery learning model dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Senam artistik merupakan salah satu cabang olahraga resmi dalam senam adalah kelas kompetitif pertama di mana Anda berkompetisi di level ini. Senam nasional dan internasional serta jenis senam lainnya seperti senam aerobic, senam, senam ritmik dan senam akrobatik. Jadi jalankan gerakan yang merupakan bagian dari keterampilan internal. Senam termasuk senam artistik yang tersebar luas sebagai salah satu bahan dasar pembelajaran senam di sekolah, diperlukan kualitas kemampuan fisik, mental dan psikologis yang cukup untuk berolahraga yang dapat dilakukan dengan baik. Senam yang diteliti dalam penelitian ini adalah Senam dasar diajarkan di dalam dan bagian dari kurikulum belajar pendidikan jasmani di sekolah

dari tingkat pertama dari tingkat pemula hingga menengah. Belajar melakukan senam adalah bagiannya penting dalam proses pendidikan jasmani adalah terkait dengan materi belajar dengan berbagai macam gerakan dan secara umum, keterampilan motorik siswa sangat luas di tingkat sekolah. (Kepercayaan et al., n.d.)

Dampak model Discovery Learning terhadap keterampilan praktis dasar siswa menjadi topik diskusi yang kami uji cobakan bersama siswa kelas X SMKN 3 Karawang Barat. Pembelajaran discovery learning model pada pembelajaran gerak senam dasar siswa kelas X SMKN 3 Karawang Barat hasilnya “Baik”. Setelah mempelajari model pembelajaran gerak senam dasar discovery learning, memfasilitasi pemahaman dan kecepatan materi bagi siswa kelas X SMKN 3 Karawang Barat, guru diharapkan dapat mengajarkan koherensi dasar discovery learning. Hal ini akan membantu siswa kelas X untuk belajar senam dasar di SMKN 3 Karawang Barat. Berdasarkan hal tersebut, kami sebagai peneliti memilih materi yang akan digunakan untuk pembelajaran di SMKN 3 Karawang Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen yang digunakan adalah control group pretest-posttest design Pelaksanaan penelitian diawali dengan memberikan pretes kepada kelas eksperimen. Setelah data pretes diperoleh, dilakukan analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired sample test*. Selanjutnya menyampaikan materi pokok suhu dan kalor menggunakan model *Discovery Learning* pada kelas eksperimen. Kemudian memberikan postes pada kelas X, setelah data postes diperoleh dilakukan analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired sample test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning*.

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Husaini (2006) berpendapat “populasi merupakan semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dan karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas”

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada siswa kelas X SMKN Karawang Barat dengan jumlah 25 siswa. Teknik penentuan sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. (Niswara & Fita Asri Untari, 2019.)

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil semua anggota populasi pada kelas X SMKN 3 Karawang Barat untuk dijadikan sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah pengaruh discovery learning model terhadap kemampuan senam dasar siswa sekolah menengah kejuruan.

Penelitian ini akan meneliti kemampuan melakukan gerakan senam dasar. Maka sumber datanya adalah seluruh siswa kelas X di SMKN 3 Karawang Barat yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengambilan data dilaksanakan dengan tes, yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu Pretest-Posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Tabel 1.

Uji

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------------|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Discovery Learning | Pre-test | .218 | 35 | .000 | .935 | 35 | .040 |
| | Post-Test | .161 | 35 | .022 | .917 | 35 | .011 |

a. Lilliefors Significance Correction

Normalitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa daftar Sig. pada kolom Shapiro-Wilk adalah 040. Data jika dikatakan normal apabila Sig. dari uji normalitas $\geq 0,05$. Jadi data yang diperoleh peneliti pada kali ini adalah normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen), Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

Tabel 2.
Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|---------------|
| Hasil Discovery Learning | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. | |
| | | | | | | Based on Mean |
| | Based on Median | .041 | 1 | 68 | .840 | |
| | Based on Median and with adjusted df | .041 | 1 | 56.510 | .840 | |
| | Based on trimmed mean | .097 | 1 | 68 | .756 | |

Dari tabel uji homogenitas di atas didapat hasil Sig. 0,774. Karena hasil Sig. yang diperoleh $\geq 0,05$, maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.

Uji Paired Sample Test

Paired sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata - rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Uji paired sample t test merupakan bagian dari statistik parametrik, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal .

Tabel 3.

Uji Paired Samples Test

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|----------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|-----------------|------|
| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Hasil Discovery Learning - kelas | 10.043 | 1.681 | .201 | 9.642 | 10.444 | 49.998 | 69 | .000 |

Berdasarkan tabel paired sample test nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Pada pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang penerapan Discovery Learning Model, untuk mengetahui pengaruh penerapan Discovery Learning Model terhadap kemampuan senam dasar siswa SMKN 3 Karawang Barat tahun ajaran 2022/2023. Peran tenaga pendidik masih sangat dominan untuk meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik sebagai subjek belajar dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Metode pembelajaran Discovery Learning Model merupakan salah satu metode pembelajaran yang di mana para peserta didik lebih proaktif dan bekerja sama dengan kelompok-kelompok kecil, secara kolaboratif anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, termasuk kelompoknya bersifat heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka hasil proses pembelajaran yang berlangsung kan lebih maksimal. Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran Discovery Learning Model terdapat pengaruh yang bermakna di SMKN 3 Karawang Barat atas pengetahuan senam dasar.

Pembelajaran senam dasar merupakan salah satu pengetahuan dasar yang masuk dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah. Ringkasan kualitas peserta didik pada pembelajaran senam dasar diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik dan menimbulkan rasa senang bagi peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar pada senam dasar.

Penerapan metode pembelajaran Discovery Learning Model dalam pembelajaran gerakan-gerakan senam dasar menggunakan metode Discovery learning, pada uji normalitas dinyatakan normal di mana dari tabel diatas di jelaskan bahwa: dapat diketahui bahwa daftar Sig. pada kolom Shapiro-Wilk adalah 0.40. Data ini memenuhi syarat untuk dikatakan normal karena sig. dari ujin normalitas $> 0,05$. Jadi data yang di peroleh peneliti pada kali ini adalah normal. Sedangkan pada uji homogenitas didapatkan hasil Sig. 0,774. Karena hasil Sig. yang diperoleh $> 0,05$. Maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.

Pada uji terakhir yaitu uji paired sample test ternyata memberikan peningkatan, berdasarkan tabel paired sample tes nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal

dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan *Discovery Learning Model* terhadap kemampuan senam dasar terhadap sikap kerjasama siswa SMKN 3 Karawang Barat. Dari hasil tes Gerakan senam dasar yang dilakukan pada siswa SMKN 3 Karawang Barat, yang dapat di simpulkan: pada uji paired sample test ternyata memberikan peningkatan, berdasarkan tabel paired sample tes nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

9.-Nia-Kurniasih-545-554. (n.d.).

Kepercayaan, H., Dengan, D., Rangkaian, K., Hendry, F., & Suryakencana, U. (n.d.). *Hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan senam dasar pada mahasiswa PJKR FKIP UNSUR Correlation of self-confidence with skill abilities of basic gymnastics movements on Students of PJKR FKIP Suryakencana University.*

Niswara, R., & Fita Asri Untari, M. (n.d.). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill.*

Shabrona Putri, I., Juliani, R., & Nia Lestari, I. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN AKTIVITAS SISWA* (Vol. 6, Issue 2). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/>

Tanah Boleng, D., & Pendidikan Biologi Universitas Mulawarman Jalan Muara Pahu Kampus Gunung Kelua, R. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP EFEKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA.* <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

T_POR_1707013_Chapter1 . (n.d.).